

The Influence of Awareness of the Completeness of Motor Vehicle Registration Certificates on Aspects of State Responsibility in the Rumbih Sub-District

Mohammad Nurul Huda, Faisol Rahman, Moh Tohir, Saiful Bahri
Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan
E-mail: mnhuda@uim.ac.id

| | | |
|------------|------------|------------|
| Approve | Review | Publish |
| 2024-03-15 | 2024-03-22 | 2024-03-28 |

Abstract

The influence of awareness of ownership of motorized vehicle certificates is important for the community as a form of citizen responsibility in terms of obeying state rules. Therefore, this study was conducted with the aim of knowing the effect of awareness of the completeness of ownership of motorized vehicle registration certificates in the rumbih village. The research method used is a quantitative approach with descriptive methods, then data collection techniques in the field are carried out by means of observation and questionnaires. . Responsibility to the community which includes the rules, norms that apply in the community. Then the responsibility for religion which includes God related to religion and beliefs. With regard to a sense of responsibility, humans should base the assumptions of each individual by acknowledging the fact that humans in narrow and broad relationships need each other to realize the values of life that are felt to be good and support the existence of each individual. Based on the results and discussion, a regression model has been obtained with an r-square of 7.8% which has fulfilled all the classical assumptions in linear regression. In addition, based on the hypothesis test that has been carried out, it can be concluded that the completeness of ownership of a motorized vehicle registration certificate significantly affects aspects of citizen responsibility. Based on the sign of the regression, it indicates that ownership of a motorized vehicle registration certificate has a positive effect on aspects of citizen responsibility.

Keywords: *Public Awareness, Citizens, Responsibilities*

Pengaruh Kesadaran Kelengkapan Kepemilikan Surat Tanda Kendaraan Bermotor Terhadap Aspek Tanggung Jawab Warga Negara di Kelurahan Rumbih

Mohammad Nurul Huda, Faisol Rahman, Moh Tohir, Saiful Bahri
Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan
E-mail: mnhuda@uim.ac.id

Abstrak

Pengaruh kesadaran kepemilikan surat tanda kendaraan bermotor menjadi hal yang penting bagi masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab warga negara dalam hal taat terhadap aturan negara. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran kelengkapan kepemilikan surat tanda kendaraan bermotor di kelurahan rumbih. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, kemudian teknik pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan cara observasi, dan angket. . Tanggung jawab kepada masyarakat yang meliputi aturan, norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat. Kemudian tanggung jawab terhadap agama yang meliputi Tuhan yang berkaitan dengan agama dan kepercayaannya. Berkaitan dengan rasa tanggung jawab, hendaknya manusia melandasi anggapan disetiap individu dengan mengakui kenyataan bahwa manusia dalam hubungan yang sempit dan luas memerlukan satu sama lain untuk mewujudkan nilai-nilai kehidupan yang dirasa baik dan menunjang eksistensi diri disetiap individu. Berdasarkan hasil dan pembahasan, telah didapatkan model regresi dengan nilai rsquare sebesar 7,8% yang telah memenuhi seluruh asumsi klasik dalam regresi linier. Selain itu, berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kelengkapan kepemilikan surat tanda kendaraan bermotor signifikan mempengaruhi aspek tanggung jawab warga negara. Berdasarkan tanda dari regresi menandakan bahwa kepemilikan surat tanda kendaraan bermotor berpengaruh positif terhadap aspek tanggung jawab warga negara.

Kata Kunci : Kesadaran Masyarakat, Tanggung Jawab Warga Negara.

PENDAHULUAN

Kendaraan bermotor merupakan transportasi utama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Penggunaan sepeda motor sebagai alat transportasi umum utama dapat kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari. Indonesia sebagai negara hukum yang berarti juga menunjung tinggi hukum dan kedaulatan hukum, turut melaksanakan amanah dari Undang-Undang Dasar 1945 dalam melaksanakan tindakan berlandaskan hukum dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satunya adalah aturan dalam penggunaan berkendara sepeda motor yang juga turut diatur dalam perundang-undangan demi mencapai ketertiban dan keamanan berlalu lintas.

Penilaian terhadap sikap warga negara yang baik juga dapat dinilai dari aspek kepatuhan terhadap hukum, termasuk aturan hukum dalam berkendara. Kepatuhan ini dinilai dari rasa takut untuk melanggar peraturan berlalu-lintas seperti tidak memiliki identitas kendaraan bermotor yang lengkap, tidak menjaga ketertiban, kenyamanan dan keamanan saat berlalu lintas, serta tidak adanya pengetahuan warga negara terhadap sanksi- sanksi yang diterima apabila melanggar peraturan hukum yang berlaku. Aturan- aturan berlalu lintas ini diatur seperti dalam bagian ke empat paragraf

Tentang ketertiban dan keselamatan Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dengan ada peraturan undang-undang itu diharapkan pengendara bermotor dapat menaati dengan tujuan untuk menciptakan kondisi berlalu lintas yang aman dan tertib. Selain itu terdapat aturan yang mengharuskan pengendara untuk melengkapi identitas kendaraan dan perizinin ketika mengemudi. Hal ini selanjutnya ditegaskan dalam Pasal 106 ayat (5)

disebutkan bahwa: "Pada saat diadakan pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor wajib menunjukkan: a. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor atau Surat Tanda Coba Kendaraan Bermotor; b. Surat Izin Mengemudi; c. bukti lulus uji berkala; dan/atau d. tanda bukti lain yang sah. Berdasarkan peraturan tersebut, diketahui bahwa kepemilikan surat tanda kendaraan bermotor merupakan suatu aturan penting yang harus dipatuhi oleh setiap pengendara.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah pengendara kendaraan bermotor di Kelurahan Rumbih dengan pengumpulan data data dari 93 responden atau 10% dari jumlah populasi. Populasi dalam penelitian ini yakni masyarakat Kelurahan Rumbih yang sudah memenuhi syarat mengemudikan kendaraan bermotor.

Variabel yang diteliti adalah kesadaran kelengkapan kepemilikan surat tanda kendaraan bermotor sebagai variabel bebas dan tanggung jawab warga negara sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan datanya yakni dengan teknik angket, angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup dengan model skala likert dalam bentuk ceklis dan teknik penunjang lainnya yakni wawancara. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis presentase, dan uji yang dilakukan yakni dengan uji prasyarat linier sederhana meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar kesadaran kelengkapan kepemilikan surat tanda kendaraan bermotor sebagai aspek tanggung jawab negara di Kelurahan Rumbih, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan. Pengujian kuesioner ini diambil dari data yang merupakan hasil dari penyebaran kuesioner yang di sebarakan kepada 93 responden dengan 68 responden laki-laki dan 25 responden perempuan. Terdapat 21 pernyataan yang terdiri dari 2 indikator dengan total 9 pernyataan variabel kelengkapan kepemilikan surat tanda kendaraan bermotor dan 3 indikator dengan total 12 pernyataan variabel aspek tanggung jawab warga negara. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, telah didapatkan model regresi dengan nilai r^2 sebesar 7,8% yang telah memenuhi seluruh asumsi klasik dalam regresi linier. Selain itu, berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kelengkapan kepemilikan surat tanda kendaraan bermotor signifikan mempengaruhi aspek tanggung jawab warga negara. Berdasarkan tanda dari regresi menandakan bahwa kepemilikan surat tanda kendaraan bermotor berpengaruh positif terhadap aspek tanggung jawab warga negara. Kesadaran masyarakat berkaitan dengan kelengkapan kepemilikan surat tanda kendaraan bermotor perlu diperhatikan untuk menerapkan sikap teladan dan taat terhadap aturan dan norma-norma yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh negara guna menjadi warga negara yang bertanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan
JCutlip Scott M., et al. (2007). *Effective Public Relations* (terjemahan TriWibowo). Jakarta:Kencana.

Dharma, G. P. E. (2014). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PKB Dan BBNKB*. E- Jurnal Akuntansi, 8(2), 340-353.

Buku dengan penulis,

Soerjono Soekanto, (1983), *Penegakan Hukum*, BinaCipta, Bandung.

Buku dengan editor

Burhanuddin, (2000) S., H. "Etika Individual:. Jakarta: Rineka Cipta.

Artikel Jurnal

Dharma, G. P. E. (2014). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PKB Dan BBNKB*. E- Jurnal Akuntansi, 8(2), 340-353.